NIGHTINGALE Journal of Nursing

KIE Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi sebelum Usia 1 Tahun di Masa Pandemi Covid-19

Dini Suryani
Universitas Adiwangsa Jambi

ARTICLE INFORMATION

Received: December, 04, 2021
Revised: December, 12, 2021
Available online: January, 18, 2022

KEYWORDS

IEC, android, basic immunization parents knowledge, baby

KATA KUNCI
KIE, android, pengetahuan orang tua imunisasi dasar, bayi

CORRESPONDENCE

E-mail: dinisuryani87@yahoo.com

A B S T R A C T

One of the effective efforts to reduce infant and toddler morbidity and mortality is immunization, while immunization efforts will be effective if the coverage and quality are optimal. Complete basic immunization coverage experienced a significant decline at the beginning of the Covid-19 pandemic. In 2020 the national complete basic immunization coverage was 84.2 percent and decreased in 2021 to 79.6 percent. This study was to determine the effect of Android-based IEC on parental knowledge in providing basic immunization to infants before the age of 1 year during the COVID-19 pandemic. The research design is a Quasy Experimental Pre-Post Test with Control Group. The population of this study is data on the coverage of immunization in 2020 as many as 449 people. The sample is 40 people with systematic random sampling. The instrument used is a questionnaire in the form of a google form about parental compliance with basic immunization which is distributed through the WhatsApp application to mothers who have children aged 1-12 months. The results of the dependent T test showed that there was an effect of android-based IEC on parental knowledge in providing basic immunization to infants before the age of 1 year during the covid-19 pandemic (p = 0.003). Conclusion: Android-based IEC is effective against parental knowledge in providing basic immunization to infants before the age of 1 year during the covid -19 pandemic.

A B S T R A K

Salah satu upaya yang efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian bayi dan balita adalah dengan imunisasi, sedangkan upaya imunisasi akan efektif bila cakupan dan kualitasnya sudah optimal. Cakupan imunisasi dasar lengkap mengalami penurunan yang cukup signifikan di awal pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional sebesar 84,2 persen dan menurun di tahun 2021 menjadi 79,6 persen. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh KIE berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid -19. Desain penelitian berupa *Quasy Experimental Pre-Post Test Wih Control Group*. Populasi penelitian ini adalah data cakupan pemberian imunisasi tahun 2020 sebanyak 449 orang. Sampel berjumlah 40 orang dengan *sistematic random sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner berupa *google form* tentang kepatuhan orang tua tentang imunisasi dasar yang disebarkan melalui aplikasi *whatsapp* kepada ibu yang memiliki anak usia 1-12 bulan. Hasil uji T dependent didapatkan ada pengaruh KIE berbasis android terhadap pengetahuan orangtua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid -19 (p= 0,003). KIE berbasis android efektif terhadap penegtahuan orangtua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Imunisasi dasar nerupakan salah satu program pencegahan penyakit menular untuk anak (Doherty et al., 2016). Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) (2016) penyakit campak masih menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak Indonesia. Penyakit infeksi yakni campak dan tuberkulosis merupakan dua dari beberapa penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi. Menurut WHO (2019) upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka kematian bayi tersebut adalah dengan diberikannya imunisasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari GAVI, WHO dan UNICEF menyebutkan bahwa setidaknya 80 juta anak usia kurang dari 1 tahun memiliki risiko untuk menderita penyakit difteri, campak dan polio akibat terganggunya pelayanan imunisasi rutin di tengah pandemi COVID-19. Terdapat 64% dari 107 negara mengalami gangguan atau penundaan pelaksanaan layanan imunisasi rutin dan 60 negara menunda pelaksanaan

kampanye imunisasi terutama campak dan polio. Di Indonesia, data cakupan Imunisasi pada bulan Januari sampai April 2020 yang dibandingkan dengan 2019 pada kurun waktu yang sama menunjukan penurunan mulai dari 0.5% sampai dengan 87%. Pada cakupan OPV4, penurunan paling besar terjadi di bulan April 2020 dibandingkan April 2019 yaitu sebesar 46.5%. Hal ini tentu berisiko untuk terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu Puskesmas di Kota Jambi yang mengalami penurunan cakupan pemberian imunisasi adalah Puskesmas Paal X yaitu pada tahun 2019 sebesar 142,2% menjadi 69,5%.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi status imunisasi pada bayi seperti faktor karakteristik ibu yang mempengaruhi pengetahuan, kepercayaan, dan perilaku kesehatan ibu akan pentingnya program imunisasi, faktor jarak rumah ke tempat pelayanan imunisasi, atau faktor keterlambatan dropping vaksin. Kendala utama untuk keberhasilan program imunisasi bayi yaitu rendahnya kesadaran ibu bayi yang
berhubungan dengan tingkat pengetahuan, dan peran ibu dalam menyukseskan program imunisasi dinilai masih kurang.

Masih banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat dan tidak sedikit Ibu dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap risiko dari beberapa vaksin. Dalam hal ini peran Ibu, khususnya ibu menjadi sangat penting, karena orang terdekat dengan bayi dan yang terutama mengurus bayi adalah ibu. Dengan pengetahuan, kepercayaan, dan perilaku kesehatan ibu yang baik akan mempengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryani & Sari Kurnia, 2021) KIE berbasis android efektif terhadap kepatuhan orangtua dalam pemberian imunisasi dasar dengan menggunakan media leafleat. Sejalan juga dengan penelitian (Chintia, R., & Suryani, 2021) menyatakan ada hubungan ingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan p value 0,008 <0,05.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Paal X Kota Jambi di temukan 10 orang tua 5 diantaranya menyatakan bahwa tidak mengetahui akan pentingnya pemberian imunisasi dasar yang baik dan tepat, selain itu juga ada 3 orang tua tidak begitu mengerti tentang manfaat dan tujuan imunisasi serta 2 orang tua menyatakan kurang mendapatkan informasi yang akurat tentang pentingnya mempertahankan kelanjutan imunisasi selama pandemi.

Pengggunaan video animasi dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mencapai tujuan KIE dalam memberikan pemahaman orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19 (Kementerian Kesehatan, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh KIE berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid -19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berupa *Quasy Experimental Pre-Post Test Wih Control Group* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh KIE berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid -19. Populasi penelitian ini adalah data cakupan pemberian imunisasi tahun 2020 sebanyak 449 orang. Sampel berjumlah 40 orang dengan *sistematic random sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner berupa *google form* tentang kepatuhan orang tua tentang imunisasi dasar yang disebarkan melalui aplikasi *whatsapp* kepada ibu yang memiliki anak usia 1-12 bulan. Selanjutnya akan analisa data dengan bivariat dengan menggunakan uji T dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh KIE berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19 pada kelompok intervensi dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1 PENGARUH KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE) BERBASIS ANDROID TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI SEBELUM USIA 1 TAHUN DI MASA PANDEMI COVID-19 (PADA KELOMPOK INTERVENSI DAN KONTROL) (N=40)

Pengetahuan Orang Tua	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
	Mean	n	p *Value*	Mean	n	p *Value*
Pengetahuan						
Pre Test	1.40	40		1.33	40	
Post Test	1.60	40	0.003	1.35	40	0.323

Berdasarkan tabel 1 tentang pengaruh komunikasi informasi edukasi (KIE) berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19 (pada kelompok intervensi dan kontrol) digunakan uji statistik *paired sample t-test* (T Dependen) didapati nilai p *value* pada kelompok intervensi (p=0,003) yang artinya terdapat pengaruh komunikasi informasi edukasi (KIE) berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19 sedangkan pada kelompok kontrol nilai p *value*=0,323 artinya belum ada/ belum terlihat pengaruh komunikasi informasi edukasi (KIE) berbasis android yang signifikan terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh komunikasi informasi edukasi (KIE) berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19 (pada kelompok intervensi dan kontrol) digunakan uji statistik *paired sample t-test* (T Dependen) didapati nilai p *value* kepatuhan pada kelompok intervensi (p=0,003) sedangkan pada kelompok kontrol nilai p *value*=0,323. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari KIE berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Paal X Kota Jambi dan tidak ada pengaruh terhadap kepatuhan orang tua di Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi.

Penelitian Sandlya (SANDLYA WASKITHA TARIGAN, 2021) membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukatif terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di masa pandemi covid-19. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi, informasi, edukasi (KIE) yang dilakukan terus menerus dan bertahap, dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua maupun pengasuh dalam pemberian imunisasi dasar (Hirsh et al., 2014). Selain itu, KIE juga dapat mengubah perilaku ke arah yang lebih baik (Kemenkes RI, 2013).

Pengggunaan video dalam KIE tidak hanya sekedar sebagai alat bantu melainkan sebagai pembawa informasi/pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan video dapat memperjelas gambaran abstrak mengenai pentingnya imunisasi dasar, karena dalam proses pemberiannya tidak hanya mendengar materi yang sedang disampaikan tetapi juga melihat secara langsung dan jelas tentang imunsasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid-19. Melalui video tersebut dapat menerangkan pikiran, perasaan, perhatian, minat sasaran sedemikian rupa dan akhirnya timbul pemahaman, pengertian dan penghayatan dari apa yang diterangkan [(15)].

Menurut asumsi peneliti, adanya pengaruh KIE terhadap pengetahuan orang tua dikarenakan KIE dapat memberi informasi baru pada ibu. Informasi dari intervensi tersebut menjadi landasan kognitif yang baru bagi ibu dalam bentuk sikap. Informasi yang diterima dengan sikap yang positif dapat memperbaiki pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar. Selain itu media yang digunakan oleh peneliti menyajikan gambar-gambar video sedangkan leafleat tetang sikap positif yang bukan memberikan pengetahuan secara teori saja tapi juga menyikapi tentang kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar

Berdasarkan temuan yang didapati oleh peneliti, diharapkan peningkatan pengetahuan dapat merubah sikap seseorang terhadap suatu objek tertentu. Oleh karena itu komunikasi informasi edukasi (KIE) berbasis android dengan media leafleat dan video sangat penting dilakukan agar dapat mempengaruhi penerimaan informasi orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh KIE berbasis android terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum usia 1 tahun di masa pandemi covid -19.

SARAN

Apabila ingin melakukan penelitian yang sama dengan variabel atau lokasi yang berbeda dan dapat menjadi landasan penelitian, maka peneliti menyarankan untuk melihat pengaruh KIE berbasis android dengan menggunakan media lain terhadap pengetahuan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar.

REFERENSI

Chintia, R., & Suryani, D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Scientia Journal*, *10*(2), 255–263. https://doi.org/10.54411/jbc.v5i1.222

Doherty, M., Buchy, P., Standaert, B., Giaquinto, C., & Prado-Cohrs, D. (2016). Vaccine impact: Benefits for human health. *Vaccine*, *34*(52), 6707–6714. https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2016.10.025

Hirsh, V., Blais, N., Burkes, R., Verma, S., & Croitoru, K. (2014). Management of diarrhea induced by epidermal growth factor receptor tyrosine kinase inhibitors. *Current Oncology (Toronto, Ont.)*, *21*(6), 329–336. https://doi.org/10.3747/co.21.2241

John Potter • Julian McDougall. (2017). *Digital Media, Culture and Education*.

Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan Untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar*.

Kemenkes RI. (2020). *BULETIN SURVEILANS PD3I & IMUNISASI* (2nd ed.).

Kementerian Kesehatan, R. (2015). *Pedoman Peningkatan Penerapan MTBS*. Direktorat Bina Kesehatan Anak.

Sandlya Waskitha Tarigan. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukatif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Minas Tahun 2021*.

Suryani, D., & Sari Kurnia, W. (2021). KIE Based on Android on Parents' Compliance in Giving Basic Immunization in Infants before the Age of 1 Year in the Time of the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, *6*(International Journal of Innovative Scie), 560–563.